PENGAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI BERBAHASA INGGRIS DENGAN MEDIA VISUAL

Tira Nur Fitria, Desy Nur Pratiwi
STIE AAS Surakarta
Email : tiranurfitria@gmail.com

Abstrak : *Penelitian ini untuk mengetahui tentang pengajaran menulis teks Berbahasa Inggris kepada mahasiswa dan untuk mengetahui jenis media yang digunakan guru/pengajar dalam menulis teks berbahasa Inggris kepada mahasiswa STIE AAS Surakarta pada tahun akademik 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian difokuskan pada deskripsi dan penjelasan fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam hal ini, penelitian ini menggambarkan implementasinya pembelajaran menggunakan media visual foto yang digunakan dalam pengajaran menulis bahasa Inggris. Kondisi ini menarik peneliti untuk mengamati dan melaporkannya dalam penelitian. Dalam analisis data kualitatif, melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Dalam mengajar menulis teks deskripsi dalam Bahasa Inggris, pengajar/Dosen Bahasa Inggris melakukan beberapa langkah-langkah dalam pengajaran menulis, diantaranya adalah Pre-Teaching (Opening & Reviewing), While-Teaching (Teaching & Practicing) dan Post-Teaching (Reviewing & Closing). Media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan menulis teks deskripsi yaitu dengan menggunakan media visual gambar. Penggunaan media berbentuk foto/gambar yang mudah diperoleh dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis teks deskriptif.*

Kata Kunci: *menulis, teks deskripsi, Bahasa Inggris, gambar*

1. PENDAHULUAN

Seorang pengguna bahasa diharuskan memiliki keterampilan berbahasa. Dalam komunikasi lisan maupun tulis kemampuan berbahasa sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pesan dari penyampai pesan (sender) ke penerima pesan (receiver). Salah satunya adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris dikenal sebagai salah satu bahasa global yang digunakan mayoritas orang di dunia, kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting.

Keterampilan ternyata juga digunakan dalam berbahasa. Bukan hanya dalam bahasa asing, tetapi dalam bahasa Indonesia pun skill ini juga dibutuhkan. Setidaknya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai antara lain yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan membaca, (3) keterampilan berbicara, dan (4) keterampilan menulis. Dari keempat jenis skill tersebut dapat digolongkan menjadi dua sifat yaitu keterampilan produktif dan reseptif (Ayudia, Suryanto & Waluyo, 2016).

Suparno dan Yunus (2008) menjelaskan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai "Suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya". Oleh karenanya, kemampuan menulis adalah hal penting yang harus dikuasai oleh siswa (Fitria, 2019). Dengan menulis, siswa dapat meningkatkan kualitas mereka di perguruan tinggi. Proses pembuatan siswa yang berkualitas dapat dimulai dengan membina dan mengembangkan kemampuan untuk menulis kalimat, esai, atau paragraf dalam bahasa Inggris.

Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Menulis

merupakan salah satu kegiatan yang kompleks mencakup gerakan jari, tangan, lengan dan mata secara terintegrasi. Tarigan (2008: 22), menyatakan, menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Ketrampilan menulis merupakan sebuah kemampuan motorik sehingga dapat dikembangkan dengan kegiatan lain untuk menunjang keberhasilan dalam menulis seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang dikerjakannya. Keberhasilan menulis adalah dengan menggunakan lambang-lambang dari bahasa yang dipahami oleh penulis maupun pembaca yang menggunakan bahasa yang sama.

Di luar itu, terdapat tiga hal lain yang perlu diperhatikan dalam merangkai tulisan, yaitu *structured, concise* dan *clear writing*. Itu semua adalah hal yang perlu diperhatikan untuk bagaimana meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris. Keterampilan menulis meliputi suatu produk yang berbeda dari keterampilan lainnya. Oleh karena itu, menulis adalah kombinasi semua keterampilan dalam bahasa Inggris (Fitria, 2019). Diantara ketrampilan dalam menulis ini adalah aspek tata Bahasa, tanda baca dan ejaan/diksi yang benar dan tepat.

Pada tata bahasa, keterampilan ini merupakan salah satu keterampilan yang paling dihindari saat sedang mempelajari Bahasa Inggris. Selain sulit karena banyaknya hal yang harus dipelajari dalam *Grammar*, keterampilan ini pun memiliki ragam rumus untuk menyusun berbagai jenis kalimat yang harus diingat. Pada ejaan, keterampilan ini dapat ditingkatkan dengan sering membaca buku Inggris. Membiasakan diri untuk sering menulis pada komputer yang menyediakan program *Autocorrect*, di mana kata yang salah dapat dibetulkan secara otomatis oleh komputer juga mampu meningkatkan keahlian ini. Pada tanda baca, keterampilan ini lebih fokus kepada intonasi yaitu cara merangkai kalimat disesuaikan dengan penerima atau pembaca tulisan tersebut.

Dalam sebuah tulisan tentunya terdapat berbagai kata dan kalimat yang dirangkai menjadi sebuah paragraf. Teks dalam paragraf dapat berisi cerita, berita, atau pengalaman seseorang tergantung dari latar belakang karya tulis yang akan dibuat. Dalam Bahasa Inggris terdapat beberapa jenis teks yang biasa digunakan dalam sebuah karya tulis. Setiap teks mempunyai ciri-ciri dan strukturnya tersendiri. Terdapat 13 jenis teks bahasa Inggris yang kita sering temui yaitu dimulai dari *Narrative Text, Descriptive Text, Recount Text, Report Text, Analytical Exposition Text, Hortatory Exposition Text, Procedure Text, Explanation Text, Discussion Text, News Item Text, Spoof Text Review Text,* dan *Anecdote Text*. Semua jenis text ini biasa dipakai untuk materi pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di semua tingkatan Pendidikan.

Menurut Wiyanto (2004:15) paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit pikiran untuk mendukung buah pikiran yang lebih besar, yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan.

Paragraf deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau menuliskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensori, yang selanjutnya dengan media kata-kata, hal tersebut dilukiskan agar dapat dihayati oleh orang lain. Tujuan yang ingin dicapai oleh paragraf ini adalah tercapainya penghayatan yang agak imajinatif terhadap sesuatu sehingga pendengar atau pembaca merasakan seolah-olah ia sendiri yang mengalami dan mengetahui secara langsung. Oleh karena itu, untuk menulis paragraf deskripsi erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru melatih siswa untuk mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan pendapatnya secara sistematis dan kreatif dalam bentuk tulisan. Menulis harus

dipelajari secara serius dan perlu pelatian secara efektif, masih banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang membosankan dan sulit untuk dilakukan. Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

Dalam pengajaran keterampilan menulis tersebut, perlu diterapkan suatu media pengajaran yang menarik dan dapat menunjang kegiatan pengajaran. Media yang bermacam-macam menetapkan guru harus selektif dalam memilih media pengajaran yang akan digunakan. Dalam memilih media harus memperhatikan materi pengajaran yang akan diberikan, sehingga seorang guru harus memilih media yang sesuai sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Udin (dalam Patty, 2007) menyatakan "media realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik". Menggunakan benda nyata pada proses pembelajaran sangat dianjurkan sebab siswa kan lebih memahami materi yang dipelajari. Sudjana dan Rivai (2007) menyebutkan bahwa "penggunaan media sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan, dan kemampuan guru dalam menggunakannya pada kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian penelitian yang berjudul *Pengajaran Menulis Teks Deskripsi Berbahasa Inggris Pada Mahasiswa Dengan Media Realia.* Peneliti ingin mengetahui tentang pengajaran menulis teks Berbahasa Inggris kepada mahasiswa dan untuk mengetahui jenis media yang digunakan guru/pengajar dalam menulis teks Berbahasa Inggris kepada mahasiswa STIE AAS Surakarta pada tahun akademik 2018/2019.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian difokuskan pada deskripsi dan penjelasan fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam penelitian metode ini mengumpulkan data dan penafsirannya tidak menggunakan angka-angka atau rumus statistik (Arikunto, 2006). Jadi dalam penelitian lebih mementingkan proses dari hasil pada proses dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris. Pada dasarnya, sebagian besar kualitatif penelitian mengumpulkan data secara alami. Itu artinya para peneliti tidak memanipulasi situasi. Dalam hal ini, penelitian ini menggambarkan implementasinya pembelajaran menggunakan media visual foto yang digunakan dalam pengajaran menulis bahasa Inggris. Kondisi ini menarik peneliti untuk mengamati dan melaporkannya dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIE AAS Surakarta pada tahun akademik 2017/2018.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan observasi (pengamatan) dan tes menulis. Pengamatan dari aktivitas guru di kelas digunakan untuk menggambarkan semua proses selama kegiatan belajar mengajar. Dengan melakukan ini, peneliti dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah melibatkan siswa dalam menulis teks deskripsi berbahasa Inggris. Dalam mengumpulkan dan menganalisis data peneliti melakukan tahapan-tahapan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 246), ada tiga tahap dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data (pengurangan data), display data (penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

3. PEMBAHASAN

Dalam mengajar menulis teks deskripsi dalam Bahasa Inggris, pengajar/Dosen Bahasa Inggris melakukan beberapa langkah-langkah dalam pengajaran menulis, diantaranya:

1. *Pre-Teaching (Opening & Reviewing)*

Pada langkah awal, pengajar memulai untuk mengajar menulis Descriptive Text. Pengajar menjelaskan dan mengingatkan kembali kepada mahasiswanya bahwa teks deskriptif adalah teks menggambarkan sebuah ciri-ciri atau sifat seseorang atau pun benda hidup/mati secara spesifik (khusus). Pengajar juga menjelaskan bahwa dalam teks deskripsi menggunakan kata benda yang disesuaikan dengan topik, dalam teks deskripsi mengandung kata sifat yang sifatnya menggambarkan. Dalam hal ini kata sifat (adjective) adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari atau disampaikan kepada mahasiswanya. Dalam teks deskriptif mengandung kalimat ungkapan perasaan atau pendapat untuk mengungkapkan pendapat pribadi penulis tentang subjek yang diceritakan.

Untuk berikutnya, pengajar meminta kepada mahasiswa untuk memberikan berikan gambar/foto mereka tanpa memberikan kata sifat (*adjective*) pada gambar tersebut. Media gambar adalah media yangmerupakan reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan (Musfiqon, 2012). Tujuan utama dari pengenalan berbagai jenis gambar/foto adalah untuk memvisualisasi konsep yang ingin disampaikan kepada siswa (Arsyad, 2015). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan/dituliskan.

2. *While Teaching (Teaching & Practicing)*

Pada langkah ini sangatlah penting karena langkah ini merupakan langkah inti dari sebuah materi atau topik yang akan diberikan pengajar kepada para peserta didik/mahasiswa. Dalam langkah ini, pengajar memiliki strategi untuk menyampaikan pesan atau materi kepada peserta didik dengan cara yang menyenangkan. Disini, pengajar menjelaskan menjelaskan gambar contoh secara sistematis mulai dari atas lalu ke bawah. Karena ini akan membangun sebuah karakter para peserta didik untuk mendisiplinkan pola pikir mereka, sehingga pengajar tidak mengalami kebingungan disaat menjelaskan gambar tersebut. Untuk berikutnya, penulis memberikan gambar tanpa anda memberikan *adjective* pada gambar tersebut. Hal ini dapat digunakan sebagai indikator bahwa para peserta didik sudah paham atau belum mengenai topik atau materi yang telah diberikan.

Teks deskriptif merupakan teks yang menggambarkan sebuah ciri-ciri atau sifat seseorang atau pun benda hidup/ mati secara spesifik. Penggunaan media relalia berbentuk foto/gambar yang mudah diperoleh dapat memudahkan peserta didik dalam menulis teks deskriptif. Hal ini dikarenakan peserta didik akan menemukan ide yang akan dituangkan dalam tulisan melalui komunikasi visual. Disamping itu media gambar juga akan lebih menarik bagi penulis. Berikut contoh karangan/teks deskripsi mahasiswa dalam Bahasa Inggris sebagai berikut:

NO	TEKS DESKRIPSI
1.	*Hello, my name is Dedi Irawan Putra. I live in Kendel, Ketitang, Nogosari, Boyolali. I was 20 years old. I was born in 1 August 1998. I'm kind of tall, tan-colored skin, medium weight, and medium bodied. My hair is black and short. Oval-faced, high-nose, and little bearded.*
2.	*My name is Yosa Marinda. I am usually called Yosa. I am 20 years old. I was born in Surakarta on the 21th of March 1999. I am tall and fat. I have long dark hair and i have a flat nose. I have a stubborn character, like new things and challenges. I really like to joke and sometimes become ignorant. My favorite color is pink and blue.*
3.	*My name is Sinta, my full name is Sinta Risma Indriyani. I'm 20 years old. I was born on*

	July 23rd,1999. My weight is 41 kg. I have tall of 162 cm. I think, I'm quite tall but my weight is not enough. I have long and straight hair. My skin is brown. I have a hobby like listening to music, playing game and culinary. I like food related to noodles. But, my favorite food is fried rice.
4.	*My name is Olan. My full name is Rolandza Agnes Hermala. I live in Solo. My hobby is singing. I am 19 years old. My birth day is on august 8. I have short hair. I wear glasses. I am brave, humble. My studies at STIE-AAS. I do not so smart and i love cat.*
5.	*My name is Jayanti Rosalia, my family call me Rosa, my friends call me Je. I'm born in Wonogiri and now I'm 20 y.o. I lived in Solo after graduate from Elementary School. My body was so small. My tall is 155cm and my weight is 43kg. I have a short hair, but I use hijab. I have a flat nose, thin lip, and a round face. I always said that I have a baby face, but everyone always deny it. My bad habit are : I always want to know about anything, I can't on time, and I always constituent about anything. I don't know about my good sides.*

Dengan contoh diatas, dapat dilihat bahwa dengan media gambar (foto), mahasiswa dapat menulis deskripsi diri (teks deksriptif). Pada contoh pertama sampai ke lima tertulis bahwa semua siswa mendeskripsikan diri mereka sesuai foto diri yang mereka bawa.

Misal, contoh ke-1, siswa menuliskan *I'm kind of tall, tan-colored skin, medium weight, and medium bodied. My hair is black and short. Oval-faced, high-nose, and little bearded.* Disini siswa mendeskripsikan diri mereka secara fisik "Saya agak tinggi, kulit berwarna cokelat, berat sedang, dan bertubuh sedang. Rambut saya hitam dan pendek. Bermuka oval, hidung tinggi, dan sedikit berjanggut. Contoh ke-2, siswa menuliskan *I am tall and fat. I have long dark hair and i have a flat nose. I have a stubborn character, like new things and challenges. I really like to joke and sometimes become ignorant. My favorite color is pink and blue*. Disini siswa mendeskripsikan diri mereka secara fisik "Saya tinggi dan gemuk. Saya memiliki rambut hitam panjang dan saya memiliki hidung yang rata. Saya memiliki karakter yang keras kepala, suka hal-hal baru dan tantangan. Saya sangat suka bercanda dan terkadang menjadi bodoh. Warna favorit saya adalah pink dan biru". Contoh ke-3, siswa menuliskan *My weight is 41 kg. I have tall of 162 cm. I think, I'm quite tall but my weight is not enough. I have long and straight hair. My skin is brown. I have a hobby like listening to music, playing game and culinary*. Disini siswa mendeskripsikan diri mereka secara fisik "Berat badan saya 41 kg. Saya memiliki tinggi badan 162 cm. Saya pikir, saya cukup tinggi tetapi berat badan saya tidak cukup. Saya memiliki rambut panjang dan lurus. Kulit saya berwarna cokelat. Saya memiliki hobi yaitu suka mendengarkan musik, bermain game dan kuliner". Contoh ke-4, siswa menuliskan diri mereka secara fisik *I have short hair. I wear glasses. I am brave, humble*. Disini siswa mendeskripsikan diri mereka "Saya berambut pendek. Saya memakai kacamata. Saya berani, rendah hati". Contoh ke-4, siswa mendeskripsikan diri mereka secara fisik *My body was so small. My tall is 155cm and my weight is 43kg. I have a short hair, but I use hijab. I have a flat nose, thin lip, and a round face*. Disini siswa mendeskripsikan diri mereka "Tubuh saya sangat kecil. Tinggiku 155 cm dan berat 43 kg. Saya memiliki rambut pendek, tetapi saya menggunakan jilbab. Saya memiliki hidung yang rata, bibir yang tipis, dan wajah yang bulat".

3. *Post Teaching (Evaluasi & Closing)*

Pada langkah ini sering disebut sebagai review yang berguna untuk mengingatkan dan menyegarkan kembali daya ingat peserta didik/mahasiswa tentang topik yang telah dijelaskan dan ditentukan sebelumnya. Disini, pengajar menanyakan tentang kesulitan apa yang dihadapai oleh peserta didik/mahasiswa dalam menulis teks deskriptif berbahasa Inggris. Pengajar Bersama mahasiswa juga bersama saling mengevaluasi seluruh hasil

karangan mereka, dan menjunjukkan beberapa kesalahan yang mungkin mereka telah lakukan, misalkan ada kesalahan dalam penulisna tata Bahasa, penggunaan tanda baca, pemilihan diksi/ejaan. Selanjutnya pengajar meminta kepada mereka untuk terus berlatih menulis teks deskriptif berbahasa Inggris agar kemampuan menulis mereka menjadi lebih baik selanjutnya.

4. KESIMPULAN

Kemampuan menulis teks deskripsi berbahasa Inggris dengan menggunakan media gambar adalah kesanggupan atau kecakapan peserta didik/mahasiswa yang menggambarkan teks yang bertujuan melukiskan hakikat objek sebenarnya sedemikian rupa sebagai hasil dari pengamatan secara langsung terhadap gambar sehingga pembaca seakan-akan melihat wujud yang sesungguhnya materi (objek) yang disajikan itu.

Media pembelajaran yang cocok dengan karangan deskripsi yaitu dengan menggunakan media gambar. Perlu kita ketahui bahwa mahasiswa lebih gemar melihat gambar dibandingkan dengan yang lainnya. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemanpuan berbahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif dalam bercerita. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Ashar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Husada.

Ayudia, Suryanto, E, & Waluyo, B. (2016). *Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP*. BASASTRA. Vol. 4 (1) 34 - 49.

Fitria, T. (2019). Students' Error Analysis In Writing English Composition Of "My Self Description. *Proceeding SENDI_U,* 453-460. Retrieved from https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendi_u/article/view/7328

Fitria, T. N. (2019). Errors In Students'writing Composition In Simple Present Tense "My Daily Activity". *Edulangue,* 2(1), 47-62.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Patty, A. A. (2007). *Pemanfaatan Media Realia dalam Bidang Studi Sains Biologi.* (Skripsi). Bandung: tidak diterbitkan.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragaraf.* Jakarta: Grafindo.